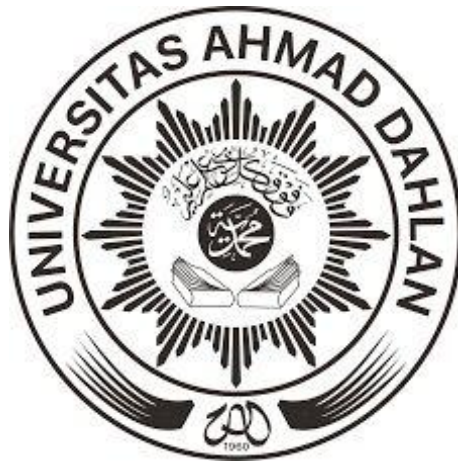


**MAKALAH MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SEKOLAH
DASAR MELALUI PERPUSTAKAAN SEKOLAH**

Dosen Pengampu : Nanik Arkiyah, M.IP



Disusun oleh :

Yeni Indriana 1300005092

KELAS VII B

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2016**

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perpustakaan bukan merupakan hal yang baru dikalangan masyarakat, di mana-mana telah diselenggarakan perpustakaan, seperti di sekolah-sekolah, baik sekolah umum maupun sekolah kejuruan, baik sekolah dasar maupun sekolah menengah. Begitu pula di kantor-kantor, bahkan sekarang telah digalakkan perpustakaan-perpustakaan umum baik di tingkat kabupaten sampai dengan di tingkat desa. Tetapi, walaupun bukan merupakan hal yang baru, masih banyak orang yang memberikan definisi yang salah terhadap perpustakaan. Banyak orang yang mengasosiasikan perpustakaan itu dengan buku-buku, sehingga setiap tumpukan buku disuatu tempat tertentu disebut perpustakaan. Padahal tidak semua tumpukan buku itu dapat dikatakan perpustakaan. Memang salah satu ciri perpustakaan adalah adanya bahan pustaka atau sering juga disebut koleksi pustaka. Tetapi masih terdapat ciri-ciri yang lain yang lebih mengarah pada arti perpustakaan secara rinci. Seperti yang dijelaskan oleh (Bafadah : 2) ada beberapa ciri perpustakaan yaitu (1) perpustakaan merupakan suatu unit kerja; (2) perpustakaan mengelola sejumlah bahan pustaka; (3) perpustakaan harus digunakan oleh pemakai; (4) perpustakaan sebagai sumber informasi;

Perpustakaan sebagai lembaga yang mengelola sumber informasi dan sumber belajar semestinya menduduki posisi kunci dalam proses pendidikan dan pelatihan baik dilingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat pada umumnya. Demikian juga perpustakaan sekolah didirikan dengan tujuan selain sebagai sumber informasi dan sumber belajar perpustakaan sekolah juga diharapkan bisa atau dapat digunakan sebagai sarana untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat baca, kegemaran membaca dan budaya baca bagi siswa.

Berbeda dengan CARTER V. GOOD, ia menjelaskan bahwa perpustakaan sekolah merupakan koleksi yang diorganisasi di dalam suatu ruang agar dapat digunakan oleh murid dan guru. Didalam penyelenggaraannya, perpustakaan sekolah tersebut

diperlukan seorang pustakawan yang bisa diambil dari salah seorang guru. Ia menjelaskan sebagai berikut:

An organized collection of housed in a school for the use of pupils and teachers an in charge of librarian of a teacher. (Carter V. Good, 1945, 241).

Sutarno (2006 : 11) berpendapat perpustakaan berasal dari kata *pustaka*, yang berarti buku. Setelah mendapatkan awalan *per* dan akhiran *an* menjadi kata *perpustakaan*, yang berarti kitab-kitab atau kumoulan buku yang disebut koleksi bahan pustaka. Istilah tersebut berlaku untuk perpustakaan yang masih bersifat tradisional atau perpustakaan konvensional. Untuk perpustakaan modern, dengan paradigma baru (kerangka berfikir atau model teori ilmu pengetahuan), koleksi perpustakaan tidak hanya terbatas berbentuk buku, majalah, koran, atau barang tercetak. Koleksi perpustakaan telah berkembang dalam bentuk rekaman dan digital. Selanjutnya, buku dan bahan pustaka yang lain harus di susun rapi di rak dan tempat-tempat yang sudah ditentukan diruangan atau gedung tersendiri, setelah diolah atau diproses menurut suatu sistem tertentu.

Dari beberapa uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku maupun non buku yang diatur secara sistematis menurut aturan-aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya perpustakaan sekolah diharapkan murid-murid secara lambat laun memiliki kesenangan membaca yang merupakan alat yang fundamental untuk belajar, baik disekolah maupun diluar sekolah.

Pelajaran membaca telah diajarkan sejak pertama kali anak masuk sekolah, dimana menurut cara pengajarannya pelajaran membaca disekolah dasar ada dua jenis, yaitu pelajaran membaca permulaan dan pelajaran membaca lanjutan. Membaca permulaan diberikan dikelas satu sedangkan pembelajaran lanjutan diajarkan di kelas tiga dan selanjutnya.

Budaya membaca siswa diperpustakaan sekolah saat ini pada umumnya masih rendah. Hal ini bukan semata-mata kesalahan dari siswa itu sendiri tetapi tidak menutup kemungkinan justru disebabkan oleh kurangnya perhatian dan peran pengelola perpustakaan dan guru dalam menumbuhkan iklim yang kondusif dan dapat merangsang siswa untuk gemar membaca.

Pembinaan dan pengembangan minat baca siswa tidak hanya tanggung jawab guru bidang studi Bahasa Indonesia saja, tetapi tanggungjawab bersama antar guru bidang studi yang lainnya, kepala sekolah, orang tua, dan yang tidak kalah pentingnya adalah guru pustakawan. Sebagai pengelola perpustakaan sekolah, guru pustakawan harus berusaha semaksimal mungkin membina dan mengembangkan minat baca siswa sehingga perpustakaan sekolah benar-benar dapat mengemban missinya sebagai pusat atau sumber belajar.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apa pengertian perpustakaan sekolah?
2. Apa tujuan dan manfaat perpustakaan sekolah?
3. Apa fungsi perpustakaan sekolah?
4. Bagaimana cara meningkatkan minat baca siswa melalui perpustakaan sekolah?

C. TUJUAN

1. Untuk mengetahui arti perpustakaan sekolah
2. Untuk mengetahui tujuan dan manfaat perpustakaan sekolah
3. Untuk mengetahui fungsi perpustakaan sekolah
4. Untuk mengetahui cara meningkatkan minat baca siswa melalui perpustakaan

D. MANFAAT

Untuk meningkatkan minat baca siswa di sekolah maupun di luar sekolah dengan memanfaatkan perpustakaan yang ada disekolah.

PEMBAHASAN

1. Pengertian perpustakaan sekolah

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang terdapat pada satuan pendidikan formal dilingkungan pendidikan dasar dan menengah yang merupakan bagian integral dari kegiatan sekolah yang bersangkutan, dan merupakan pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan (SNI7329-2009).

Sehingga dapat kita simpulkan bahwa perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang berada di sekolah formal yang bertujuan sebagai pusat sumber belajar untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah.

2. Tujuan dan Manfaat Perpustakaan Sekolah

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya perpustakaan sekolah diharapkan murid-murid secara lambat laun memiliki kesenangan membaca yang merupakan alat yang fundamental untuk belajar, baik disekolah maupun diluar sekolah serta dapat membantu siswa dan guru untuk menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, semua bahan pustaka yang terdapat di perpustakaan sekolah harus bisa menunjang proses belajar mengajar. Agar dapat menunjang proses belajar mengajar maka dalam pengadaan bahan pustaka hendaknya mempertimbangkan kurikulum sekolah serta selera pembaca yang tidak lain adalah siswa-siswi.

Perpustakaan dapat dikatakan bermanfaat apabila perpustakaan benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar-mengajar disekolah. Manfaat lain yang diperoleh yaitu siswa mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi, terbiasa belajar mandiri, melatih tanggung jawab siswa, dan siswa dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Secara rinci, perpustakaan sekolah mempunyai manfaat, baik yang diselenggarakan di sekolah dasar maupun menengah, antara lain:

- a. Dapat menimbulkan kecintaan siswa terhadap membaca
- b. Dapat memperkaya pengalaman belajar siswa
- c. Dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri
- d. Dapat mempercepat penguasaan teknik membaca
- e. Dapat membantu perkembangan cakapan bahasa
- f. Dapat membantu guru menemukan sumber pengajaran
- g. Membantu siswa, guru dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

3. Fungsi Perpustakaan Sekolah

- a. Fungsi edukatif

Adanya perpustakaan sekolah dapat meningkatkan minat membaca siswa, sehingga teknik membaca semakin lama semakin dikuasai oleh siswa. Selain itu, dalam perpustakaan sekolah tersedia buku-buku yang sebagian besar pengadaannya disesuaikan dengan kurikulum sekolah. Hal ini dapat menunjang penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, kiranya dapat dikatakan bahwa perpustakaan sekolah mempunyai fungsi edukatif.

- b. Fungsi Informatif

Perpustakaan tidak hanya menyediakan bahan-bahan pustaka yang berupa buku-buku, tetapi juga menyediakan bahan-bahan yang berupa buku (non book material) misalnya majalah, surat kabar atau koran, slide proyektor, televisi, slide projector, dan sebagainya. Semua ini akan memberikan banyak informasi, oleh sebab itu perpustakaan sekolah memiliki fungsi informatif.

- c. Fungsi tanggung jawab administratif

Fungsi ini tampak pada kegiatan sehari-hari di sekolah, dimana setiap ada peminjaman dan pengembalian buku selalu dicatat oleh guru/pustakawan.

- d. Fungsi riset

Riset atau pengumpulan data atau keterangan-keterangan yang diperlukan. Misalnya seorang murid ingin meneliti tentang kehidupan orang-orang pada abad ke 17 yang lalu, atau seorang guru ingin meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan bayi maka mereka dapat melakukan riset literatur dengan cara membaca buku-buku yang telah tersedia di dalam perpustakaan sekolah.

- e. Fungsi rekreatif

Perpustakaan sekolah dapat dijadikan sebagai tempat mengisi waktu luang seperti pada waktu istirahat dengan membaca buku-buku cerita, novel, roman, majalah, surat kabar dan lain sebagainya.

4. Cara meningkatkan minat baca siswa melalui perpustakaan sekolah

Membaca merupakan keterampilan yang diperoleh setelah seseorang dilahirkan, bukan keterampilan bawaan yang dapat dikembangkan, dibina dan dipupuk melalui kegiatan belajar mengajar. Lingkungan pendidikan merupakan basis yang sangat strategis untuk mengembangkan kebiasaan membaca, kegiatan membaca sudah semestinya menjadi kegiatan yang rutin dilakukan sehari-hari oleh masyarakat ilmiah dan pendidikan untuk memperoleh pengetahuan atau informasi.

Disekolah terdapat siswa yang suka membaca dan ada yang tidak suka membaca. Rasa senang membaca dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain karena ia tahu manfaat membaca, ia menyadari bahwa buku-buku dan bahan pustaka lainnya yang baik dapat memperluas pengetahuannya.

Salah satu tugas guru/pustakawan dalam rangka memfungsikan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar adalah menumbuhkan rasa senang membaca pada siswa-siswa, sebab apabila pada diri siswa merasa senang membaca siswa akan senang membaca dan memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan maksimal.

Terdapat beberapa usaha yang dapat dilakukan oleh guru/pustakawan untuk menumbuhkan rasa senang membaca siswa, antara lain:

a. Memperkenalkan buku-buku

Guru/pustakawan memperkenalkan buku-buku terutama yang terdapat diperpustakaan sekolah. Cara ini dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan guru-guru bidang studi lainnya. Misalnya guru bidang studi Agama Islam memperkenalkan atau menceritakan kisah-kisah nabi, menceritakan kisah Nabi Muhammad SAW, Kisah perang Uhud, dan sebagainya. Dalam menceritakan sesuatu hendaknya diceritakan dengan penuh apresiatif sehingga pada siswa timbul suatu kesan yang baik dan tertarik untuk membaca bukunya secara langsung. Selain guru bidang studi, pustakawan juga bisa secara langsung memperkenalkan buku-buku kepada siswa yang sedang mengunjungi perpustakaan sekolah.

b. Memperkenalkan riwayat hidup tokoh-tokoh

Melalui penjelasan riwayat tokoh-tokoh nasional maupun internasional yang perlu ditekankan pada waktu memperkenalkan adalah kegigihan tokoh-tokoh tersebut dalam hal membaca dan belajar mandiri untuk menambah pengetahuan sehingga tokoh yang besar dan masyur.

Misalnya Prof. Dr. Hamka, beliau adalah seorang tokoh agama yang terkenal. Sejak kecil beliau senang membaca dan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan agama islam. Bahkan beliau pergi ke luar negeri untuk mengunjungi beberapa negara yang tiada lain untuk memperdalam ilmu pengetahuan Agama Islam. Sebagai hasil kegigihannya ia menjadi tokoh islam yang terkenal seperti sebagai mubaligh, pernah menjadi Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI), sebagai sastrawan, dan seringng mengarang buku-buku yang membahas tentang ajaran islam.

c. Memperkenalkan hasil-hasil karya sastrawan

Memperkenalkan karya tokoh-tokoh khususnya sastrawan guru/pustakawan sambil menyebutkan hasil karyanya. Misalnya apabila memperkenalkan riwayat hidup Prof . Dr. Hamka, guru pustakawan hendaknya sambil menyebutkan hasil karyanya seperti karya romannya yang ebrjudul “Tenggelamnya Kapal Van Der Wij” atau bisa juga memperdengarkan hasil rekaman ceramah agama islam yang disampaikan oleh beliau.

d. Memberikan Reward

Pengelola perpustakaan atau pihak sekolah perlu memberikan reward kepada siswa yang rajin berkunjung dan membaca diperpustakaan sekolah. Hal ini dapat memotivasi siwa untuk rajin berkunjung dan membaca buku diperppustakaan sekolah.

e. Koleksi bahan pustaka

Bahan pustaka tidak hanya berupa buku, tetapi juga berupa non book seperti majalah, koran, peta, globe, gambar komik, novel, cerpen dan lain-lain. Hal ini penting karena dapat menjadi motivator bagi siswa atau anak untuk berkunjung ke perpustakaan. Dengan bahan pustaka yang bervariasi maka siswa akan tertarik dan selalu mengunjungi perpustakaan sekolah dan siswa menjadi gemar membaca diperpustakaan karena bisa jadi siswa merasa bosan dengan membaca buku paket atau buku pelajaran maka mereka akan mencari dan membaca buku-buku yang lainnya.

Perlu ditekankan bahwa berhasil atau tidaknya dalam menumbuhkan minat baca baik dengan cara memperkenalkan buku-buku riwayat hidup tokoh-tokoh maupun hasil karya sastrawan, tidak hanya tergantung kepada materi tetapi lebih kepada cara penyampaiannya bagaimana guru/pustakawan memberikan kesan khusus pada siswa sehingga mereka tergugah hatinya untuk membaca buku.

Usaha lain sebagai pendekatan untuk memperkenalkan buku perpustakaan sekolah adalah menyelenggarakan “*display*” dan pameran buku, biasanya yang di “*display*” adalah buku-buku baru, dengan tujuan selain memperkenalkan buku-buku baru juga sebagai usaha untuk memberikan stimulus kepada siswa. Oleh sebab itu agar kegiatan ini dapat merangsang siswa maka buku-buku yang di *display* harus diatur sedemikian rupa dengan kombinasi warna, tipuan sinar, artistik susunan, sehingga koleksi yang biasa menjadi koleksi yang menarik.

PENUTUP

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada di sekolah formal yang bertujuan sebagai pusat sumber belajar untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Adanya perpustakaan sekolah diharapkan murid-murid secara lambat laun memiliki kesenangan membaca yang merupakan alat yang fundamental untuk belajar, baik disekolah maupun diluar sekolah serta dapat membantu siswa dan guru untuk menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Manfaat yang diperoleh yaitu siswa mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi, terbiasa belajar mandiri, melatih tanggung jawab siswa, dan siswa dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Terdapat 5 fungsi perpustakaan sekolah yaitu, fungsi edukatif, fungsi enformatif, fungsi tanggung jawab administratif, fungsi riset dan fungsi rekreatif.

Budaya membaca siswa diperpustakaan sekolah saat ini pada umumnya masih rendah. Hal ini bukan semata-mata kesalahan dari siswa itu sendiri tetapi tidak menutup kemungkinan justru disebabkan oleh kurangnya perhatian dan peran pengelola perpustakaan dan guru dalam menumbuhkan iklim yang kondusif dan dapat merangsang siswa untuk gemar membaca. Terdapat beberapa usaha yang dapat dilakukan oleh guru/pustakawan untuk menumbuhkan rasa senang membaca siswa, antara lain: memperkenalkan buku-buku, memperkenalkan riwayat hidup tokoh-tokoh, memperkenalkan hasil-hasil karya sastrawan, memberikan *reward* kepada siswa yang rajin membaca dan berkunjung ke perpustakaan sekolah, dan koleksi bahan pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

Bafadal Ibrahim. 2014. *Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

www.daftarpustaka.web.id/2014/04/perpustakaan-sekolah-pengertian-dan.html?m=1

[www.academia.edu/1084499/PENINGKATAN MINAT BACA MELALUI PERPUSTAKAAN](http://www.academia.edu/1084499/PENINGKATAN_MINAT_BACA_MELALUI_PERPUSTAKAAN)

<https://cindyviolibrarian.wordpress.com/2013/12/04/menumbuhkan-minat-baca-siswa-di-perpustakaan-sekolah/>